

**REPRESENTASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-
RANIRY DAN PERSEPSI CALON MAHASISWA
MELALUI FILM TADING ALAS**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

NADIA ZAHARA PUTRI

NIM : 200401091



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh :

Nadia Zahara Putri

NIM. 200401091

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Fakhruddin, S. Ag., M. Pd

NIP. 197312161999031003

Pembimbing II



Anita, S. Ag. M. Hum

NIP. 197109062009012002

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi Penyiaran Islam**


Diajukan Oleh

**NADIA ZAHARA PUTRI
NIM. 200401091**


Senin, 13 Januari 2025

**di
Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**


Ketua,


**Fakhruddin, S. Ag., M.Pd
NIP. 197312161999031003**

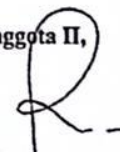
Sekretaris,


**Anita, S. Ag., M. Hum
NIP. 197109062009012002**

Anggota I,


**Hasan Basri, M. Ag
NIP. 196911121998031002**

Anggota II,


**Arif Ramdan Sulaceman, MA
NIP. 198007312023211006**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**


**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nadia Zahara Putri
NIM : 200401091
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau proposal yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 18 desember 2024

Menyatakan,



Nadia Zahara Putri
NIM. 200401091

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: **“Representasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dan Persepsi Calon Mahasiswa Melalui Film Tading Alas”**. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat Beliau yang senantiasa menjalankan perintah Allah SWT. Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, saran, dan dorongan, dari berbagai pihak dan merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membuka mata penyusun bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru terbaik bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Yang teristimewa, kedua orang tua saya, Mamak dan Ayah yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak henti-hentinya melangitkan doa, memberi dukungan, cinta, dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti memotivasi penulis

sehingga segala perjuangan dan rintangan dapat penulis lewati pada masa perkuliahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mamak dan Ayah Bahagia. Dan semoga Allah senantiasa menjaga Mamak dan Ayah di setiap langkah kalian. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama agar kalian bisa melihat putri kecil yang kalian cintai terus tumbuh dan berkembang. Dan terima kasih kepada Abang kandung saya Irvan Akbar dan Ilham Mulyanda yang selalu memberikan semangat dan juga dorongan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh .
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Wakil Dekan I Bapak Dr. Mahmuddin, Wakil Dekan II Bapak Fairus, S.Ag., M.A. dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Sabirin.
4. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom, M.I.Kom. selaku ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Ibu Hanifah, S.Sos.I., M.Ag. selaku sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
5. Bapak Fakhruddin, S. Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Anita, S. Ag., M. Hum selaku pembimbing II. yang telah meluangkan waktu, pikiran dan memberikan banyak arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staff dan karyawan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan serta dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga selesai.

7. Terima kasih kepada seluruh informan yang telah meluangkan waktu untuk bersedia diwawancarai serta memberikan informasi. Khususnya kepada kru film tading alas, calon mahasiswa 2024 dan kepada bapak Saiful Effendi, S.H.I selaku Sub Koordinator Informasi Akademik. Yang telah banyak membantu memberikan informasi terkait dengan judul skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Terima kasih kepada teman-teman leting 2020 yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
9. Terima kasih kepada sahabat saya yang sudah menemani proses penulis dari awal perjalanan semester di Kpi tercinta Aula, Inne, dan Nada. yang masih sama-sama berjuang sampai hari ini.
10. Terima kasih kepada Anas Candra yang sudah banyak memberikan dukungan setiap saat kepada penulis.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi.

Banda Aceh, 23 Desember 2024
Penulis,

Nadia Zahara Putri

ABSTRAK

Nama : Nadia Zahara Putri
NIM : 200401091
Judul Skripsi : Representasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dan Persepsi Calon Mahasiswa Melalui Film Tading Alas
Jur/ Fak : Komunikasi dan Penyiaran Islam/Dakwah dan Komunikasi

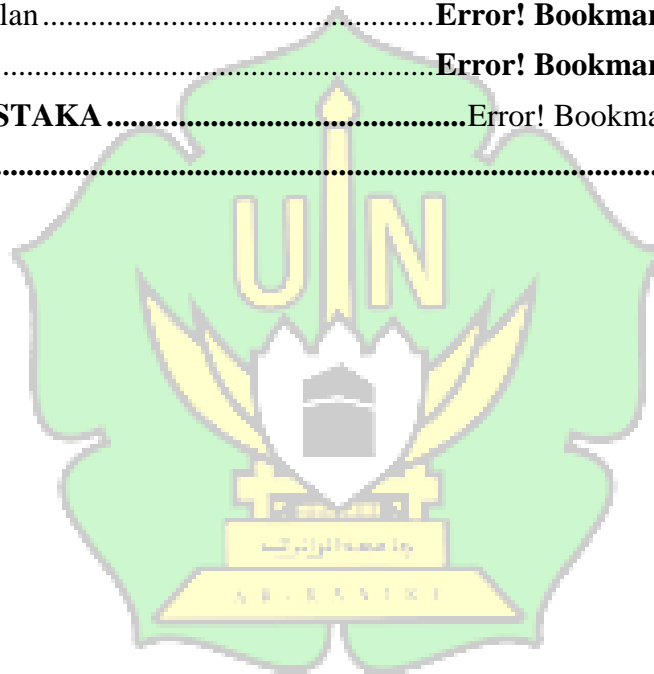
Memilih perguruan tinggi merupakan langkah yang krusial dalam perjalanan pendidikan seseorang. Pertumbuhan pesat media sosial dan platform berbagi video memberikan kesempatan bagi universitas untuk meraih audiens yang lebih luas. Universitas Islam Negeri Ar-raniry sebagai lembaga pendidikan tinggi mengikuti arus modernisasi promosi. Salah satu permasalahan utama yang sering dihadapi oleh mahasiswa di UIN Ar-raniry adalah proses kelulusan yang dianggap lebih sulit dibandingkan dengan universitas lainnya. Hal ini kemudian menimbulkan persepsi di kalangan masyarakat bahwa UIN Ar-raniry adalah institusi yang mudah untuk dimasuki, tetapi sulit untuk diselesaikan atau dilalui dengan cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam film Tading Alas dan mengetahui persepsi calon mahasiswa terhadap Universitas Islam Negeri Ar-raniry setelah menonton film Tading Alas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami fenomena secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, dengan melibatkan pihak yaitu dari kru film tading alas yaitu produser film dengan penulis naskahnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Data primer dari sumber utama yang berkaitan dengan pengaruh film Tading Alas, dan data sekunder yaitu informan yang terdiri dari 7 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Tading Alas merepresentasikan UIN Ar-Raniry sebagai institusi pendidikan tinggi Islam modern yang mengintegrasikan nilai religius, intelektual, dan sosial. Dalam konteks teori komunikasi kultivasi, film ini membentuk realitas simbolik yang ideal tentang kampus. Persepsi calon mahasiswa terhadap UIN Ar-Raniry setelah menonton film ini cenderung positif, dengan pandangan bahwa kampus ini mampu memenuhi kebutuhan pendidikan Islam yang modern dan relevan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa film dapat menjadi media efektif dalam membangun citra positif institusi pendidikan. Namun, kesesuaian antara representasi dalam film dan kenyataan di lapangan perlu diperkuat untuk mengelola ekspektasi calon mahasiswa dengan lebih baik.

Kata kunci: Persepsi, Film Tading Alas, Calon Mahasiswa

DAFTAR ISI

| | |
|--|--|
| LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI | .Error! Bookmark not defined.i |
| LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI | Error! Bookmark not defined.ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | ixii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I | 13 |
| PENDAHULUAN | 13 |
| A. Latar Belakang | 13 |
| B. Rumusan Masalah | 19 |
| C. Tujuan Penelitian | 20 |
| D. Manfaat Penelitian | 20 |
| E. Definisi Konsep | 22 |
| BAB II |Error! Bookmark not defined.4 |
| KAJIAN KEPUSTAKAAN |Error! Bookmark not defined.4 |
| A. Kajian Terdahulu | Error! Bookmark not defined.4 |
| B. Film Sebagai Media Komunikasi Massa | Error! Bookmark not defined.8 |
| C. Persepsi Dalam Psikologi Komunikasi | 26 |
| D. Film membentuk persepsi | Error! Bookmark not defined.2 |
| E. Media Sosial Sebagai Penayangan Film | Error! Bookmark not defined.5 |
| F. Teori Yang Digunakan | Error! Bookmark not defined.6 |
| BAB III |Error! Bookmark not defined.3 |
| METODE PENELITIAN |Error! Bookmark not defined.3 |
| A. Pengertian Metode Penelitian | Error! Bookmark not defined.3 |
| B. Pendekaitain dain Jenis Penelitiain | Error! Bookmark not defined.4 |
| C. Lokasi Penelitin | Error! Bookmark not defined.5 |
| D. Sumber Data | Error! Bookmark not defined.5 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined.6 |
| F. Teknik Analisis Data | 50 |
| BAB IV |Error! Bookmark not defined.3 |

| | |
|--|--------------------------------------|
| HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN..... | Error! Bookmark not defined.3 |
| A. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry | Error! Bookmark not defined.3 |
| B. Gambaran Umum Film Tading Alas | Error! Bookmark not defined.5 |
| C. Representasi UIN Ar-Raniry Melalui Film Tading Alas... | Error! Bookmark not defined.4 |
| D. Persepsi Positif Calon Mahasiswa Melalui Film Tading Alas | Error! Bookmark not defined.2 |
| E. Pembahasan | Error! Bookmark not defined.9 |
| BAB V..... | Error! Bookmark not defined.2 |
| PENUTUP..... | Error! Bookmark not defined.2 |
| A. Kesimpulan..... | Error! Bookmark not defined.2 |
| B. Saran | Error! Bookmark not defined.3 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined.6 |
| LAMPIRAN..... | 92 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Dialog antara Maisarah dengan temannya..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Dialog antara Maisarah dengan Ayahnya **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 3 Dialog antara dosen dengan Muslim **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 4 Dialog antara mahasiswa saat berada di asrama ma'had..... **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan SK Petunjuk Pembimbing..... Error! Bookmark not defined.

Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian Error! Bookmark not defined.

Lampiran 3 Foto Wawancara dan Dokumentasi.....Error! Bookmark not defined.

Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara.....Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi dan media, penggunaan film sebagai alat promosi universitas. Pendidikan tinggi adalah fondasi utama pembentukan sumber daya manusia unggul dalam masyarakat. Perguruan tinggi di era kontemporer ini tidak hanya berkompetisi untuk menyediakan pendidikan berkualitas, tetapi juga untuk membangun citra yang kuat. Dikarenakan persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik perhatian calon mahasiswa semakin ketat. Dalam upaya mencapai hal tersebut, universitas semakin menggantungkan diri pada media modern, dan di antaranya, film menjadi sarana yang semakin dominan. Salah satu metode yang semakin mencuat adalah penggunaan film sebagai alat promosi, kesempatan untuk menyampaikan pesan yang kompleks melalui gambaran visual, menggambarkan kehidupan kampus, fasilitas, dan nilai-nilai Universitas.

Saat ini calon mahasiswa sudah bisa menyeleksi kampus-kampus yang berkualitas ketika mencari lembaga pendidikan. Platform media sosial menyediakan berbagai ulasan dan pengalaman dari mahasiswa dan alumni, yang sangat membantu calon mahasiswa dalam membuat keputusan yang tepat. Selain itu, kampus-kampus juga semakin aktif memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan program-program unggulan mereka, memberikan informasi mengenai kegiatan akademik dan non-akademik, serta menjalin komunikasi dengan calon mahasiswa. Dengan demikian, media sosial menjadi alat yang penting dalam proses seleksi dan promosi lembaga pendidikan.

Memilih perguruan tinggi merupakan langkah yang krusial dalam perjalanan pendidikan seseorang. Analisis awal menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi kesulitan dalam memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan tujuan karir mereka. Salah satu strategi yang digunakan beberapa orang adalah melihat penggambaran perguruan tinggi melalui media film. Film bisa memberikan perspektif yang lebih visual dan menarik tentang kehidupan kampus, suasana belajar, dan kegiatan mahasiswa. Hal ini dapat membantu calon mahasiswa dalam membayangkan diri mereka berada di lingkungan tersebut. Penelitian ini akan menyelidiki sejauh mana promosi universitas melalui film memengaruhi persepsi dan minat calon mahasiswa.

Pertumbuhan pesat media sosial dan platform berbagi video memberikan kesempatan bagi universitas untuk meraih audiens yang lebih luas. Film pendek, dokumenter, atau klip promosi dapat dengan mudah diakses dan dibagikan, menciptakan dampak yang berkelanjutan. Ketika merancang film promosi, Universitas dihadapkan pada tugas penting untuk menyampaikan identitasnya secara otentik. Film tersebut bukan hanya sekadar presentasi visual dari bangunan dan fasilitas kampus, tetapi juga sebuah cermin dari budaya akademis dan nilai-nilai inti universitas.¹ Sebuah film promosi yang berhasil tidak hanya mencerminkan infrastruktur fisik kampus tetapi juga menangkap esensi budaya dan kehidupan akademis. Hal ini dapat memberikan pandangan baru terhadap bagaimana institusi pendidikan dapat memanfaatkan media seni untuk

¹ Filantropi Nugroho, *Strategi Kreatif Kampanye Iklan Untuk Menarik Mahasiswa Baru (Studi Kualitatif Kampanye Iklan)*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hal. 78.

memperkuat citra dan identitasnya di mata masyarakat.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebagai lembaga pendidikan tinggi, tidak terkecuali dalam mengikuti arus modernisasi promosi. Film Tading Alas menjadi objek fokus dalam penelitian ini, sebagaimana film ini dianggap sebagai medium yang signifikan dalam upaya promosi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry kepada khalayak. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang memiliki misi dan visi tertentu. Film Tading Alas bukan sekadar rekaman visual dari kehidupan kampus, namun lebih dari itu, film ini dianggap sebagai narasi yang merangkum nilai-nilai, budaya, dan atmosfer unik yang menjadi ciri khas Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Film memiliki kekuatan untuk menciptakan ikatan emosional dengan penontonnya. Analisis akan dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana film Tading Alas mampu membangun kedekatan emosional dengan calon mahasiswa, mempengaruhi persepsi mereka terhadap pengalaman belajar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Film Tading Alas diharapkan dapat menggambarkan visi dan misi universitas, serta nilai-nilai Islam yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Karakter-karakter dalam film dapat merepresentasikan berbagai aspek dari kehidupan kampus dan nilai-nilai yang ingin disampaikan, seperti integritas, kerja keras, dan dedikasi. Elemen visual film, termasuk setting lokasi, simbol-simbol, dan warna, juga memainkan peran penting dalam membentuk persepsi penonton terhadap Universitas. Salah satu permasalahan utama yang sering dihadapi oleh mahasiswa di UIN Ar-Raniry adalah proses

kelulusan yang dianggap lebih sulit dibandingkan dengan universitas lainnya. UIN Ar-Raniry memiliki sejumlah persyaratan tambahan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk bisa lulus, seperti kewajiban menyelesaikan program Ma'had, lulus ujian komprehensif (kompren), serta menghafal juz 30 Al-Qur'an. Persyaratan-persyaratan ini sering kali dianggap memberatkan oleh sebagian mahasiswa, sehingga banyak dari mereka yang kesulitan untuk lulus tepat waktu. Hal ini kemudian menimbulkan persepsi di kalangan masyarakat bahwa UIN Ar-Raniry adalah institusi yang mudah untuk dimasuki, tetapi sulit untuk diselesaikan atau dilalui dengan cepat. Kondisi ini bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi citra universitas di mata masyarakat, terutama terkait daya tarik institusi tersebut bagi calon mahasiswa.

Tantangan dalam menyelesaikan studi di UIN Ar-Raniry ini bisa saja mengarah pada penurunan minat mahasiswa baru dalam memilih universitas ini sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan tinggi mereka. Sebagai universitas yang memiliki orientasi pendidikan agama yang kuat, program Ma'had dan hafalan Al-Qur'an dianggap sebagai syarat yang penting untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman keagamaan yang mendalam. Namun, realitasnya, syarat-syarat ini juga menjadi beban tambahan bagi mahasiswa, yang pada akhirnya membuat mereka kesulitan dalam mencapai kelulusan. Namun, konsep bahwa ajaran agama harus menjadi bagian integral dalam pendidikan didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang mendalam.

Dalam konteks UIN Ar-Raniry, persyaratan tambahan seperti Ma'had dan

hafalan juz 30 adalah bagian dari usaha untuk mencapai keridhaan Allah dan memperdalam pengetahuan agama. Meskipun persyaratan ini dapat dianggap memberatkan, mereka sebenarnya adalah bentuk jihad dalam mencari ilmu dan meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik. Oleh karena itu, upaya untuk mengintegrasikan ajaran agama dalam pendidikan di UIN Ar-Raniry bukan hanya untuk mematuhi kewajiban agama, tetapi juga untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki dasar moral dan spiritual yang kuat.

Selain itu, persepsi bahwa UIN Ar-Raniry adalah *second choice* atau pilihan kedua bagi calon mahasiswa juga menjadi permasalahan serius. Banyak calon mahasiswa yang menjadikan universitas ini sebagai pilihan alternatif jika mereka gagal diterima di universitas lain yang lebih bergengsi, seperti Universitas Syiah Kuala (USK). Hal ini menciptakan stigma bahwa UIN hanya menjadi pilihan bagi mereka yang tidak memiliki alternatif lain. Stigma ini dapat menurunkan prestise UIN di mata publik dan memposisikan universitas ini dalam kategori yang kurang diinginkan oleh calon mahasiswa. Dengan demikian, penting bagi UIN Ar-Raniry untuk memahami bagaimana persepsi semacam ini terbentuk dan bagaimana mereka bisa mengatasinya melalui strategi branding yang lebih efektif.

Selain permasalahan kelulusan dan citra sebagai pilihan kedua, penting untuk memperhatikan bagaimana film Tading Alas bisa digunakan sebagai alat untuk mengubah persepsi tersebut. Film ini memiliki potensi besar untuk menampilkan sisi positif UIN Ar-Raniry yang selama ini mungkin kurang dikenal

oleh masyarakat luas. Tading Alas dapat menjadi media yang menunjukkan bahwa meskipun syarat-syarat seperti Ma'had, komprehensif, dan hafalan Al-Qur'an dianggap berat, mereka justru mencerminkan komitmen universitas dalam menciptakan lulusan yang berintegritas dan berakhlak mulia. Dengan menyoroti proses pembentukan karakter mahasiswa melalui program-program ini, film bisa menjadi sarana untuk mengubah anggapan bahwa UIN Ar-raniry adalah institusi yang hanya sulit dilalui, menjadi institusi yang menghasilkan lulusan berkualitas dengan standar akademik dan religius yang tinggi.

Lebih jauh, persepsi UIN Ar-Raniry sebagai pilihan kedua juga bisa diubah melalui narasi yang dibangun dalam film Tading Alas. Melalui alur cerita yang menggambarkan kehidupan mahasiswa di kampus, pencapaian akademik, dan kontribusi mereka pada masyarakat, film ini dapat membantu memperkuat identitas UIN sebagai universitas yang layak dijadikan pilihan utama. Narasi ini bisa menekankan bahwa UIN Ar-Raniry bukan hanya universitas berbasis agama, tetapi juga institusi yang menyeimbangkan antara pendidikan ilmu pengetahuan dan spiritualitas. Dengan begitu, film ini dapat mengubah cara pandang calon mahasiswa terhadap universitas, menjadikannya tempat yang diinginkan bukan hanya sebagai alternatif, tetapi sebagai pilihan strategis untuk mencapai karier dan tujuan hidup yang seimbang.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pengaruh film Tading Alas terhadap persepsi dan minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebagai bagian dari pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan empat calon

mahasiswa yang berasal dari MAN 1 Nagan Raya, Kabupaten Nagan Raya, yang merupakan calon mahasiswa angkatan 2024. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana film tersebut memengaruhi pandangan mereka terhadap universitas dan sejauh mana film ini dapat meningkatkan minat mereka untuk memilih UIN Ar-Raniry sebagai tempat melanjutkan pendidikan tinggi. Film Tading Alas dipilih sebagai objek penelitian karena diyakini memiliki potensi untuk membentuk persepsi calon mahasiswa melalui gambaran kehidupan kampus, fasilitas, dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh universitas.

Tading Alas memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang mengubah persepsi publik. Sebagai penelitian yang berfokus pada menganalisis persepsi, penelitian ini akan memberikan kontribusi kepada pemahaman lebih lanjut tentang efektivitas film sebagai alat promosi universitas dan memberikan pandangan bagi pengembangan strategi promosi yang lebih efisien dan sesuai dengan trend zaman. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat membuka jendela baru bagi perguruan tinggi lainnya dalam memahami peran film sebagai medium promosi, sekaligus memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu komunikasi dan pemasaran pendidikan tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin mengkaji tentang. ***“Representasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dan Persepsi Calon Mahasiswa Melalui Film Tading Alas”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini

adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam film tading alas?
2. Bagaimana persepsi calon mahasiswa terhadap Universitas Islam Negeri Ar-Raniry setelah menonton film Tading Alas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui representasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam film Tading Alas.
2. Untuk mengetahui persepsi calon mahasiswa terhadap Universitas Islam Negeri Ar-Raniry setelah menonton film Tading Alas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi audiovisual. Penelitian ini juga akan menambah literatur yang berkaitan dengan pengaruh media, khususnya film, terhadap persepsi dan keputusan individu. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana film sebagai salah satu bentuk

media komunikasi dapat membentuk citra institusi pendidikan dan memengaruhi minat calon mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pihak Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam merancang strategi promosi yang lebih efektif. Dengan memahami pengaruh film Tading Alas, universitas dapat memanfaatkan media audiovisual dalam kampanye pemasaran untuk menarik lebih banyak calon mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pembuat film dan produser media untuk menciptakan konten yang mendukung citra positif institusi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan minat masyarakat untuk melanjutkan studi di universitas tersebut.

3. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik pada bidang komunikasi dan pendidikan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan studi lanjutan mengenai pengaruh media terhadap perilaku dan keputusan individu. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, sehingga dapat meningkatkan reputasi akademik universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi dan pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya diharapkan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh film terhadap persepsi dan minat calon mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif bagi institusi pendidikan.

E. Definisi Konsep

1. Pengertian Representasi

Representasi dalam bidang komunikasi merupakan istilah dalam pembicaraan mengenai hal-hal pokok ataupun mendasar dalam komunikasi. Pada dasarnya komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dalam segala bentuk melalui media untuk menghasilkan tujuan yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), representasi memiliki arti perbuatan mewakili, keadaan diwakili, apa yang mewakili, perwakilan.² Representasi merupakan pertukaran pesan melalui media dan menghasilkan makna yang mempresentasikan sesuatu berupa orang, peristiwa, atau objek yang lain diluar dirinya. Pada konsep lama representasi dipakai untuk menjelaskan ekspresi sesuatu yang berhubungan antara teks dengan realitas. Secara konsep baru representasi yang dikemukakan oleh Stuart Hall menjelaskan bahwa representasi bukan hanya memaknai teks tapi adanya pertukaran makna melalui bahasa atau gambar sebagai simbol.

² Representasi', KBBI, 2022, <<https://www.kbbi.web.id/representasi> diakses pada tanggal 06 januari 2024.

Sebagai sistem representasi, memahami rasa dan bisa berfikir merupakan komponen penting yang berfungsi untuk memaknai sesuatu.³ Stuart Hall dalam Aprinta, membagi pengertian representasi menjadi dua.⁴ Pertama, representasi mental merupakan konsep mengenai sesuatu yang ada didalam kepala kita atau bisa disebut peta konseptual. Kedua, representasi bahasa yang memiliki peran penting dalam konstruksi makna karena konsep abstrak pada kepala harus diterjemahkan dalam bahasa yang mudah dimengerti sehingga terhubung dengan konsep dan ide kita mengenai tanda serta simbol tertentu. Bisa disimpulkan, representasi merupakan proses memproduksi makna dari konsep yang difikirkan seseorang melalui bahasa. Pada proses pemaknaan latar belakang pengetahuan dan pemahaman suatu kelompok sosial harus memiliki pengalaman yang sama agar mampu memaknai sesuatu dengan cara yang sama.⁵

2. Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa latin *perceptio*, dari *percipare*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah

³ Femi Fauziah Alamsyah, “Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media”, Jurnal Al-I’lam, 3.2 (2020), 93-94.

⁴ Gita Aprinta E.B, “Kajian Media Massa: Representasi Girl Power Wanita Modern Dalam Media Online”, The Messenger, 2.2 (2011).

⁵ Abi Ardianda, “Representasi Kecantikan Dalam Video Klip Bercahaya (Analisis Semiotika John Fiske Dalam Iklan Kosmetik POND’S)”, Jurnal e-proceeding of Management, Vol. 3, No. 2 (2016).

memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).⁶

Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas, persepsi adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita. Persepsi juga dapat diartikan sebagai proses saat kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan.⁷

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.⁸ Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.⁹

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantu nya yang kemudian masuk

⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.50.

⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 446.

⁸ Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal. 52.

⁹ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta Kencana, 2004), hal. 110.

ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.¹⁰ Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau disebut proses Sensoris. Proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.¹¹



¹⁰ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 86.

¹¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 88.